



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Maret 2020

Halaman: 9

Tak Terlihat Pembelian Besar-besaran

YOGYA (KR) - Penyebaran virus Korona (Covid-19) yang telah ditetapkan badan dunia WHO sebagai pandemi menjadi momok baru di masyarakat. Akibatnya timbul kepanikan yang menjadikan masyarakat memborong berbagai kebutuhan, seperti masker, hand sanitizer dan berbagai kebutuhan pangan.

Namun demikian, di sejumlah pasar di Yogyakarta belum terlihat pembelian besar-besaran karena kepanikan tersebut. "Rasanya Minggu (15/3) kemarin. Tapi ya masih dalam taraf normal cuma ada kenaikan pengunjung. Pembelian juga agak meningkat meski tidak signifikan," ucap Zaki, pedagang beras di Pasar Kranggan Yogyakarta,

Senin (16/3).

Namun demikian Zaki tidak mengetahui alasan pembeli yang mengambil lebih banyak dari biasanya. Ia hanya mengaitkan dengan adanya kasus virus Korona yang mungkin digunakan sebagai stok.

"Kalau hari ini (Senin, 16/3-red) pengunjung pasar biasa saja. Tidak ada peningkatan," ucapnya.

Hal senada dikatakan Slamet, pedagang sembako di Pasar Gamping Sleman. Menurutnya tidak ada pembelian dalam jumlah besar-besaran sejak berita soal virus Korona menyebar. Karena itu ia tidak mau ambil risiko mengambil stok dagangan melebihi biasanya karena kondisi pasar juga masih kondusif. **(Feb) -o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005